



## ASN dan Warga Gotong Royong "Ngepel" Jalur Pedestrian Malioboro

**YOGYA, TRIBUN** - Suara deru mesin pompa air bertekanan tinggi memecah keheningan pagi di kawasan Malioboro, Kota Yogyakarta Jumat (12/6). Air menyembur kuat, membasahi lantai pedestrian abu-abu yang biasanya dipadati oleh langkah kaki wisatawan dari berbagai daerah, bahkan negara.

Semburan air yang bersumber dari armada pemadam kebakaran itu pun langsung disambut oleh sapuan untuk membersihkan debu-debu menempel. Di sudut lain, para personel Satpol PP Kota Yogyakarta yang serempak berkaus hitam dengan sigap mengangkat grill besi penutup saluran drainase.

Mereka merogoh bagian dalam saluran, memastikan tidak ada sampah penyumbat sekecil apa pun yang tersebunyi di bawah jalur pedestrian utama. Suasana gotong royong tersebut merupakan bagian dari aksi "Ngepel Malioboro", sebagai rangkaian peringatan HUT ke-79 Pemerintah Kota Yogyakarta sekaligus memperingati Hari Lingkungan Hidup Sedunia.

Tak tanggung-tanggung, jantung pariwisata Kota Yogyakarta pagi itu mendadak riuh oleh kehadiran sekitar 500 orang yang dipersenjatai dengan sapu, kain pel, dan kantong sampah besar.

Mereka berjalan menysisir jalanan, memungut setiap helai limbah, hingga mencabuti rumput liar yang mencoba menyembul di sela-sela paving block.

"Kami melakukan bersih-bersih, ngepel di Malioboro, serta 150 titik lainnya," ujar Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogyakarta, Rajwan Taufiq.

Secara keseluruhan, tambahnya, aksi tersebut melibatkan sekitar 5.000 orang yang tersebar di berbagai wilayah administratif

Kota Yogyakarta. Tidak hanya mengerahkan Aparatur Sipil Negara (ASN), pihaknya turut serta menggandeng masyarakat setempat untuk berjibaku dan gotong royong.

"Sebelumnya kita sudah rutin kerja bakti setiap Jumat. Dampaknya luar biasa, sudah terlihat kebersihan di Kota Yogyakarta, baik rumput liar, kemudian sampah, bisa diminimalkan," tegasnya.

"Kemudian, hari ini (kemarin) puncaknya, kita libatkan 5.000 orang. Yang di kawasan Malioboro ini ada 500 orang, kemudian di 150 titik di wilayah ada lebih dari 4.500 orang yang turun langsung," imbuh Rajwan.

Pemandangan ini selaras dengan tema besar yang diusung Pemkot dalam hari jadinya tahun ini, yaitu mewujudkan kota yang "Aman, Sehat, Resik, dan Indah". Menurutnya, keberhasilan pembersihan pun tidak lepas dari meningkatnya rasa kepemilikan warga masyarakat Yogyakarta terhadap kotanya sendiri.

"Alhamdulillah dengan keterlibatan semua. Artinya seluruh warga masyarakat ikut mengawasi dan ikut memiliki kotanya," ungkap Kepala DLH.

**Komitmen kuat**

Sementara, Penjabat (PJ) Sekda Kota Yogyakarta, Dedi Budiono, menegaskan, aksi bersih-bersih massal ini berakar dari komitmen Wali Kota Hasto Wardoyo terhadap kelestarian dan keindahan lingkungan. Komitmen itulah yang kemudian diturunkan menjadi instruksi konkret bagi seluruh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di lingkup Pemkot Yogyakarta.

"Pak Wali itu kan punya komitmen yang sangat kuat terhadap lingkungan ya. Maka, itu kami implementasikan menjadi sebuah gerakan nyata," tegasnya. **(aka)**



**SEMPROT AIR** - Petugas Dinas Damkarmat tampak diterjunkan dalam aksi "Ngepel Malioboro", sebagai rangkaian peringatan HUT ke-79 Pemkot Yogya, Jumat (12/6). TRIBUN JOGJA/AZKA RAMADHAN

	Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.		Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005